

Utilization of E-resources for Scientific Research and Publications

Pemanfaatan E-resources untuk Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Teguh Yudi Cahyono ^{1*}, Amma Naningrum²

¹Universitas Negeri Malang, ²Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Solo

*Corresponding author. Email: teguh.yudi@um.ac.id, ammananingrum@gmail.com

Artikel History:

Artikel masuk : 7 April 2024

Artikel revisi : 13 Juli 2024

Artikel diterima: 15 Juli 2024

ABSTRACT

The utilization of e-resources has become an integral part of scientific research and publication, enabling researchers to access the latest and high-quality information across various fields of study. In this article, we conduct an in-depth analysis of the utilization of e-resources for scientific research and publication, focusing on various aspects including factors influencing usage, the most frequently used types of e-resources, challenges and solutions, as well as the implications of research findings. Our findings indicate that accessibility to information, fostering innovation, and supporting ethical research practices are some of the key benefits derived from the utilization of e-resources. Our recommendations for e-resource users include enhancing digital literacy, fostering collaboration among researchers, and evaluating information quality. The implications of our research findings demonstrate the significant contribution of e-resource utilization to enhancing the quality of scientific research and publication.

Keywords : e-resources; scientific research; publication; digital literacy.

ABSTRAK

Pemanfaatan e-resources telah menjadi bagian integral dari riset dan publikasi ilmiah, memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi terbaru dan berkualitas dalam berbagai bidang studi. Dalam artikel ini, kami melakukan analisis mendalam tentang pemanfaatan e-resources untuk riset dan publikasi ilmiah, dengan fokus pada berbagai aspek termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan, jenis e-resources yang paling sering digunakan, tantangan dan solusi, serta implikasi hasil penelitian. Temuan kami menunjukkan bahwa aksesibilitas informasi, mendorong inovasi, dan mendukung praktik riset yang etis adalah beberapa manfaat utama yang diperoleh dari pemanfaatan e-resources. Rekomendasi kami untuk pengguna e-resources termasuk meningkatkan literasi digital, kolaborasi antar peneliti, dan evaluasi kualitas informasi. Implikasi hasil penelitian kami menunjukkan kontribusi yang signifikan dari penggunaan e-resources terhadap peningkatan kualitas riset dan publikasi ilmiah.

Kata Kunci : e-resources; penelitian ilmiah; publikasi ilmiah; literasi digital.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Pendahuluan

Penelitian dan publikasi ilmiah merupakan bagian integral dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam era digitalisasi yang semakin maju, penggunaan sumber daya elektronik atau e-resources telah menjadi tren dominan dalam melakukan riset dan mempublikasikan hasil-hasil ilmiah. E-resources adalah berbagai jenis sumber daya informasi yang tersedia secara elektronik, termasuk jurnal ilmiah online, basis data, e-book, dan repositori institusi.

Perubahan paradigma dalam akses informasi dari cetak ke digital telah mengubah cara penelitian dan publikasi ilmiah dilakukan. Pemanfaatan e-resources telah memberikan kemudahan yang besar bagi para peneliti dan akademisi dalam mengakses berbagai informasi terkini dan relevan dari berbagai bidang ilmu. Namun demikian, untuk memaksimalkan manfaatnya, diperlukan pemahaman yang baik tentang penggunaan e-resources serta kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperoleh secara efektif.

Kenyataannya, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan e-resources untuk riset dan publikasi ilmiah. Tantangan tersebut antara lain adalah ketersediaan akses, kualitas informasi, keterbatasan literasi digital, serta masalah biaya langganan untuk mengakses beberapa sumber daya informasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengatasi tantangan-tantangan ini menjadi kunci dalam memanfaatkan e-resources secara efektif.

Penelitian-penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting dalam memahami fenomena pemanfaatan e-resources dalam riset dan publikasi ilmiah. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan e-resources, baik dari segi teknis maupun sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang penggunaan e-resources dalam konteks riset dan publikasi ilmiah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatannya.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran dan potensi e-resources dalam memfasilitasi riset dan publikasi ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi para peneliti, akademisi, pustakawan, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas penggunaan e-resources dalam konteks riset dan publikasi ilmiah.

Meskipun e-resources menawarkan akses yang lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan sumber daya tradisional, masih ada tantangan yang berkaitan dengan aksesibilitasnya. Banyak institusi pendidikan dan penelitian di negara-negara berkembang mengalami kesulitan dalam mengakses e-resources berkualitas tinggi. Hal ini disebabkan oleh biaya langganan yang tinggi, infrastruktur teknologi yang belum berkembang, serta keterbatasan kebijakan akses.

Masalah kualitas dan keandalan informasi yang terdapat dalam e-resources menjadi perhatian utama dalam konteks riset dan publikasi ilmiah. Meskipun jumlah publikasi ilmiah yang tersedia secara online terus meningkat, masih ada risiko terhadap informasi yang tidak terverifikasi dengan baik. Plagiarisme, penyalahgunaan data, dan publikasi palsu adalah beberapa masalah yang berkaitan dengan keandalan informasi dalam e-resources.

Pemanfaatan e-resources akan membutuhkan tingkat literasi digital yang tinggi dari penggunanya. Namun, masih banyak kalangan, terutama di kalangan peneliti dan akademisi yang lebih senior, yang belum sepenuhnya terampil dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Kurangnya pemahaman tentang cara mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperoleh secara digital dapat menghambat efektivitas penggunaan e-resources dalam riset dan publikasi ilmiah.

Biaya langganan e-resources, terutama untuk akses ke jurnal-jurnal ilmiah, seringkali sangat tinggi dan tidak terjangkau bagi banyak institusi pendidikan dan penelitian, terutama di negara-negara berkembang. Selain itu, kebijakan penerbit yang membatasi akses terbuka terhadap artikel-artikel ilmiah secara gratis juga menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh komunitas akademik.

Penggunaan e-resources akan dihadapkan pada tantangan teknis seperti masalah kecepatan akses, keamanan informasi, dan kompatibilitas platform. Terutama dalam konteks riset yang memerlukan akses cepat dan aman terhadap sumber daya informasi, keberadaan masalah-masalah teknis ini dapat menghambat produktivitas dan efisiensi penggunaan e-resources. Selain itu, perubahan teknologi dan perangkat keras yang cepat juga menimbulkan tantangan tersendiri dalam memastikan kelangsungan aksesibilitas dan kualitas e-resources.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami secara mendalam peran serta pemanfaatan e-resources dalam konteks riset dan publikasi ilmiah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana e-resources digunakan oleh peneliti dan akademisi dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah.

Landasan Teori

E-Resources, atau sumber daya elektronik, merupakan istilah yang merujuk kepada segala jenis informasi yang tersedia dalam bentuk digital dan dapat diakses melalui jaringan komputer atau internet. E-Resources mencakup berbagai jenis sumber daya informasi, mulai dari jurnal ilmiah elektronik, basis data, e-book, repositori institusi, hingga sumber daya multimedia seperti video dan gambar. E-resources dapat didefinisikan sebagai sumber daya informasi yang tersedia secara elektronik dan dapat diakses melalui jaringan komputer atau internet (Maghfiroh, 2018). Definisi ini menekankan pada sifat elektronik dan aksesibilitas yang menjadi karakteristik utama dari e-resources.

Penggunaan e-resources telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini telah memengaruhi cara penelitian dilakukan, publikasi ilmiah dipublikasikan, dan akses terhadap informasi ilmiah diperoleh. Dengan memahami evolusi penggunaan e-resources, kita dapat mengidentifikasi tren, tantangan, dan peluang yang ada dalam pemanfaatan sumber daya informasi digital dalam konteks riset dan publikasi.

Salah satu perkembangan signifikan dalam penggunaan e-resources adalah peningkatan aksesibilitas informasi ilmiah. Seiring dengan pertumbuhan internet dan infrastruktur teknologi informasi, akses terhadap e-resources telah menjadi lebih mudah dan luas. Para peneliti dan akademisi sekarang dapat mengakses ribuan jurnal ilmiah, basis data, dan e-book dari berbagai disiplin ilmu dengan hanya beberapa klik mouse. Perkembangan teknologi dan infrastruktur internet telah memperluas jangkauan e-resources dan meningkatkan aksesibilitas informasi ilmiah bagi peneliti di seluruh dunia (Islam & Habiba, 2015).

Selain itu, volume dan ragam e-resources yang tersedia telah mengalami peningkatan yang signifikan. Banyak penerbit dan penyedia layanan telah memperluas portofolio mereka untuk mencakup lebih banyak jurnal ilmiah, basis data, dan sumber daya digital lainnya. Hal ini memberikan peneliti dan akademisi akses ke berbagai informasi dan literatur dari berbagai disiplin ilmu, baik di tingkat lokal maupun global. Penyediaan akses terhadap e-resources yang luas dan beragam telah memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi terkini dan relevan dari berbagai bidang ilmu pengetahuan, yang mendukung keragaman kegiatan riset dan publikasi ilmiah (Chandrashekara et al., 2021).

Perkembangan dalam penggunaan e-resources juga telah mempengaruhi model publikasi ilmiah. Di era digital ini, banyak jurnal ilmiah beralih dari format cetak ke format elektronik. Selain itu, ada juga peningkatan dalam publikasi ilmiah terbuka (open access), di mana artikel-artikel ilmiah dapat diakses secara gratis oleh siapa pun yang tertarik. Model publikasi ilmiah terbuka telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dengan lebih banyak penerbit dan jurnal ilmiah yang beralih ke model ini untuk meningkatkan aksesibilitas informasi ilmiah (Safira, 2021).

Perkembangan teknologi canggih seperti mesin pencari, analisis teks, dan kecerdasan buatan telah membuka peluang baru dalam pemanfaatan e-resources untuk riset dan publikasi. Teknologi ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pencarian informasi yang lebih efisien, menganalisis besar data dengan cepat, dan menghasilkan wawasan baru dari literatur ilmiah. Pemanfaatan teknologi canggih seperti analisis teks dan kecerdasan buatan telah meningkatkan efisiensi dalam mengelola dan menganalisis informasi ilmiah, memberikan kontribusi pada kemajuan riset dan inovasi (Hermann & Hermann, 2022).

Dengan demikian, perkembangan penggunaan e-resources dalam riset dan publikasi ilmiah telah membawa dampak yang signifikan dalam memperluas akses terhadap informasi ilmiah, meningkatkan efisiensi dalam kegiatan riset, dan memperkaya literatur ilmiah. Meskipun demikian, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti aksesibilitas terbatas, keandalan informasi, dan tantangan teknis. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perkembangan ini penting untuk membimbing praktik-praktik yang efektif dalam memanfaatkan e-resources dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi pengguna terhadap e-resources melalui wawancara mendalam dan analisis konten. Pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan data survei secara luas dan menganalisisnya secara statistik untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam penggunaan e-resources. Survei dilakukan untuk mengumpulkan

data tentang penggunaan e-resources, preferensi pengguna, dan persepsi pengguna terhadap e-resources dalam konteks riset dan publikasi ilmiah. Pertanyaan survei akan dikembangkan berdasarkan literatur terkait dan tujuan penelitian yang ditetapkan. Survei akan mencakup pertanyaan terkait dengan e-resources yang paling sering digunakan, tujuan penggunaan e-resources serta evaluasi kualitas e-resources.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan e-resources telah menjadi bagian integral dari praktik riset dan publikasi ilmiah modern. Dalam bagian ini, akan diberikan gambaran tentang bagaimana e-resources digunakan oleh responden dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah, termasuk jenis e-resources yang paling sering digunakan, tujuan penggunaan, dan evaluasi terhadap kualitas serta efektivitasnya. Analisis data menunjukkan bahwa responden menggunakan berbagai jenis e-resources dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah.

1. E-Resources yang Paling Sering Digunakan

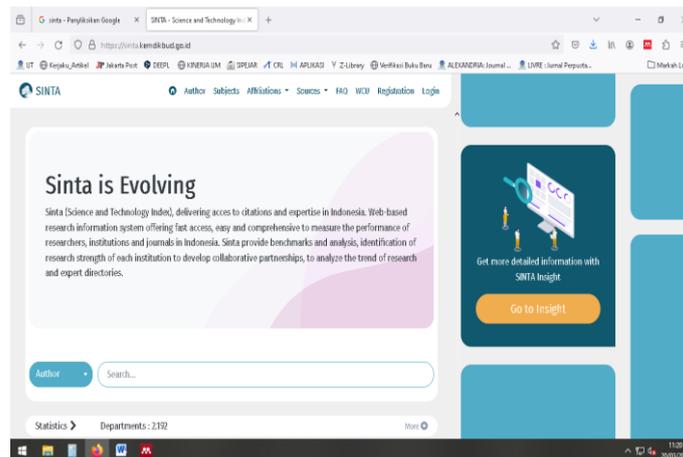
Akses E-Resources yang sering digunakan yaitu jurnal ilmiah online, basis data, repositori institusi, ebook, dan sumber daya lainnya. Misalnya, sebagian besar responden menunjukkan bahwa mereka sering mengakses jurnal ilmiah online untuk mendapatkan akses ke literatur terbaru dalam disiplin ilmu mereka. Sebagian besar sivitas akademika menggunakan jurnal ilmiah online sebagai sumber informasi utama dalam kegiatan riset mereka, diikuti oleh akses ke basis data dan repositori institusi (Kumar et al., 2014).



Gambar 1. E-resources Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

E-resources, atau sumber daya elektronik, telah menjadi inti dari praktik riset dan publikasi ilmiah modern. Mereka menawarkan akses cepat dan mudah ke beragam informasi, mulai dari artikel jurnal ilmiah hingga basis data, ebook, dan repositori institusi. Dalam bagian ini, kita akan menjelajahi berbagai jenis e-resources yang paling sering digunakan oleh peneliti dan akademisi dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah, serta hasil diskusi tentang manfaat, kekurangan, dan tantangan yang terkait dengan masing-masing jenis tersebut.

Jurnal ilmiah online merupakan salah satu jenis e-resources yang paling sering digunakan oleh peneliti dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah. Mereka menyediakan akses ke artikel-artikel penelitian terbaru dalam berbagai bidang studi, yang diterbitkan dalam format digital oleh penerbit akademis dan institusi riset. Peneliti dapat dengan cepat mencari dan mengakses artikel-artikel terbaru yang relevan dengan bidang studi mereka tanpa perlu mengunjungi perpustakaan fisik. Jurnal ilmiah online sering kali memiliki basis data yang luas, mencakup ribuan jurnal dari berbagai penerbit dan institusi di seluruh dunia. Beberapa platform jurnal ilmiah online menawarkan fitur-fitur interaktif seperti diskusi daring, penilaian peer-to-peer, dan pembaruan otomatis tentang artikel yang terkait.



Gambar 2. Sinta Kemenristekdikbud

Meskipun ada banyak jurnal yang dapat diakses secara gratis, beberapa jurnal berlangganan memerlukan biaya akses atau langganan yang mahal. Tergantung pada infrastruktur teknologi: Akses ke jurnal ilmiah online memerlukan koneksi internet yang stabil dan perangkat elektronik seperti komputer atau smartphone. Ada kekhawatiran tentang kualitas dan keandalan artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah online, terutama di jurnal yang kurang terkenal atau yang tidak memiliki proses peer review yang ketat. Diskusi tentang penggunaan jurnal ilmiah online menyoroti pentingnya akses mudah dan cepat ke literatur ilmiah, terutama bagi peneliti di daerah yang terpencil atau dengan keterbatasan akses ke perpustakaan fisik. Namun, ada keprihatinan tentang biaya langganan yang tinggi dan tantangan dalam memastikan kualitas dan keandalan informasi yang diterbitkan.

Basis data adalah kumpulan data terstruktur yang diatur agar mudah diakses, dikelola, dan diperbarui. Dalam konteks riset dan publikasi ilmiah, basis data sering digunakan untuk mengakses data empiris, artikel jurnal, paten, dan informasi lainnya yang relevan dengan bidang studi tertentu. Basis data menyediakan akses ke berbagai jenis informasi, termasuk data empiris, artikel jurnal, laporan riset, dan banyak lagi. Fitur pencarian canggih memungkinkan peneliti untuk menemukan informasi yang spesifik dan relevan dengan cepat. Banyak basis data terkenal dan terpercaya yang menawarkan data berkualitas tinggi dan diperbarui secara teratur.



Gambar 3. Scopus Elsevier

Beberapa basis data berbayar memerlukan biaya langganan yang tinggi, yang mungkin tidak terjangkau bagi peneliti dengan anggaran terbatas. Akses ke basis data mungkin terbatas untuk lembaga atau organisasi tertentu, yang dapat membatasi akses bagi peneliti yang tidak berafiliasi dengan lembaga tersebut. Beberapa peneliti mungkin menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan data dari basis data secara efektif karena kurangnya keterampilan analitis yang diperlukan. Diskusi tentang penggunaan basis data menyoroti peran pentingnya dalam menyediakan akses ke data dan informasi yang relevan dalam riset dan publikasi ilmiah. Namun, ada keprihatinan tentang biaya langganan yang tinggi dan tantangan dalam memanfaatkan data dengan cara yang efektif.

Repositori institusi adalah koleksi digital dari publikasi ilmiah, tesis, disertasi, dan materi riset lainnya yang dihasilkan oleh anggota komunitas akademis di institusi pendidikan atau penelitian

tertentu. Repositori institusi seringkali menyediakan akses terbuka ke publikasi ilmiah dan materi riset lainnya, yang memungkinkan peneliti untuk dengan mudah mengakses informasi tanpa perlu membayar biaya langganan.

Mempublikasikan karya riset di repositori institusi dapat meningkatkan visibilitas dan citasi, karena karya tersebut dapat diakses oleh komunitas akademis global. Beberapa repositori institusi mungkin menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pemeliharaan koleksi mereka, yang dapat mempengaruhi ketersediaan dan aksesibilitas informasi.



Gambar 4. Repositori Univesitas Negeri Malang

Beberapa repositori institusi mungkin tidak memiliki fitur pencarian yang canggih, yang dapat menyulitkan peneliti untuk menemukan informasi yang relevan. Diskusi tentang repositori institusi menyoroti keuntungan dari akses terbuka terhadap publikasi ilmiah dan peningkatan visibilitas penelitian. Namun, ada keprihatinan tentang kurangnya pengelolaan dan kesulitan dalam pencarian yang mungkin mempengaruhi penggunaan dan manfaat repositori tersebut.

Ebook, atau buku elektronik, adalah versi digital dari buku cetak yang dapat diakses dan dibaca melalui perangkat elektronik seperti komputer, tablet, atau e-reader. Ebook dapat dengan mudah diakses dan dibawa ke mana-mana melalui perangkat elektronik, memungkinkan peneliti untuk membaca materi riset kapan pun dan di mana pun mereka berada. Banyak perpustakaan dan penerbit menawarkan koleksi ebook yang luas, memberikan akses ke berbagai judul dan topik yang relevan dengan bidang studi tertentu. Beberapa ebook mungkin terbatas oleh pembatasan lisensi yang membatasi jumlah pengguna yang dapat mengakses buku secara bersamaan atau membatasi kemampuan untuk mencetak atau menyalin konten.



Gambar 5. Ebook Amazon

Beberapa peneliti mungkin memiliki preferensi untuk membaca buku dalam format cetak daripada format digital, yang dapat mempengaruhi pilihan mereka untuk menggunakan ebook. Diskusi tentang penggunaan ebook menyoroti keuntungan dari portabilitas dan aksesibilitas, yang memungkinkan peneliti untuk membaca dan merujuk ke materi riset dengan mudah. Namun, ada

keprihatinan tentang pembatasan lisensi dan preferensi pribadi dalam membaca yang mungkin mempengaruhi adopsi ebook oleh peneliti.

Tabel 1. E-resources yang sering digunakan

No	E-Resources yang Digunakan	Persentase Responden (%)
1	Jurnal Ilmiah Online	85
2	Basis Data	70
3	Repositori	60
4	Ebook	50

2. Tujuan Penggunaan E-Resources

Pemustaka menggunakan e-resources untuk berbagai tujuan dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah. Tujuan utama meliputi pencarian literatur terbaru, pengumpulan data dan informasi, mendukung argumentasi dalam penulisan, serta memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang studi mereka. E-resources juga digunakan untuk mendukung proses penelitian, termasuk analisis data dan pengambilan keputusan. Pemustaka menggunakan e-resources terutama untuk mencari informasi terkini dan relevan dalam bidang studi, bahwa mereka menggunakan e-resources secara reguler untuk mendukung kegiatan riset mereka (Kohli & Dhiman, 2022).

Penggunaan e-resources, atau sumber daya elektronik, dalam konteks riset dan publikasi ilmiah memiliki berbagai tujuan yang meliputi pencarian literatur terbaru, pengumpulan data dan informasi, mendukung argumentasi dalam penulisan, serta memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang studi tertentu. Dalam bagian ini, kita akan menjelajahi hasil pembahasan dan diskusi tentang berbagai tujuan penggunaan e-resources oleh peneliti dan akademisi, serta implikasi pentingnya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah.

Salah satu tujuan utama penggunaan e-resources dalam riset dan publikasi ilmiah adalah untuk mencari literatur terbaru dalam bidang studi tertentu. E-resources, seperti jurnal ilmiah online dan basis data, menyediakan akses ke ribuan artikel penelitian yang diterbitkan oleh penerbit akademis dan institusi riset di seluruh dunia. Dengan menggunakan fitur pencarian yang canggih, peneliti dapat dengan cepat menemukan literatur yang relevan dengan topik penelitian mereka, mempercepat proses identifikasi sumber daya yang diperlukan.

Pencarian literatur terbaru menyoroti pentingnya akses mudah dan cepat ke informasi terkini bagi peneliti dalam menjaga kebaruan dan relevansi penelitian mereka. Dengan memanfaatkan e-resources, peneliti dapat menghemat waktu dan upaya yang diperlukan untuk mencari literatur secara manual melalui perpustakaan fisik atau katalog cetak. Akses mudah dan cepat ke literatur terbaru melalui e-resources memainkan peran penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas kegiatan riset. Peneliti yang menggunakan e-resources cenderung dapat menemukan dan mengakses informasi yang relevan dengan lebih cepat daripada mereka yang mengandalkan sumber daya tradisional seperti perpustakaan fisik (Joshipura & Cipkowski, 2022).

Selain sebagai sumber literatur, e-resources juga digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam kegiatan riset. Basis data dan repositori institusi sering digunakan untuk mengakses data empiris, laporan riset, dan materi riset lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti dapat menggunakan e-resources ini untuk mendapatkan akses langsung ke data yang dibutuhkan tanpa perlu melakukan survei lapangan atau melakukan kunjungan ke sumber informasi lainnya.

Pengumpulan data dan informasi menyoroti peran krusial e-resources dalam menyediakan akses terhadap berbagai jenis data yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Dengan menggunakan e-resources, peneliti dapat mengakses data yang mungkin tidak tersedia secara lokal atau memerlukan biaya dan waktu yang signifikan untuk diperoleh melalui metode tradisional. Basis data dan repositori institusi, telah menjadi sumber daya yang sangat berharga dalam mendukung pengumpulan data dan

informasi untuk keperluan riset. Mereka memungkinkan pemustaka untuk mengakses data empiris dan materi riset lainnya dengan mudah dan efisien (Sile et al. 2017).

E-resources juga digunakan oleh peneliti untuk mendukung argumentasi dalam penulisan artikel jurnal, tesis, disertasi, atau makalah ilmiah lainnya. Mereka dapat mengutip artikel penelitian, data empiris, dan informasi lainnya yang ditemukan dalam e-resources sebagai bukti atau referensi untuk mendukung klaim yang mereka buat dalam tulisan mereka. Dengan memanfaatkan sumber daya digital ini, peneliti dapat memperkuat argumentasi mereka dengan bukti-bukti yang valid dan terverifikasi.

E-resources dapat mendukung argumentasi dalam penulisan menyoroti pentingnya kredibilitas dan validitas informasi yang ditemukan dalam e-resources. Peneliti perlu memastikan bahwa mereka menggunakan sumber daya yang dapat dipercaya dan terpercaya dalam mendukung klaim mereka, dan memvalidasi setiap informasi yang mereka kutip dengan teliti. Penggunaan e-resources dalam mendukung argumentasi dalam penulisan memberikan keuntungan tambahan bagi peneliti dalam memperkuat klaim mereka dengan bukti-bukti yang solid. Dengan menggunakan sumber daya yang valid dan terverifikasi, peneliti dapat meningkatkan kualitas artikel ilmiah mereka (Cintamulya & Fadiana, 2021).

Selain untuk tujuan langsung dalam kegiatan riset, e-resources juga digunakan oleh peneliti untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka dalam bidang studi tertentu. Mereka dapat membaca artikel literatur, menonton kuliah daring, atau mengakses sumber daya pendidikan lainnya yang tersedia dalam format digital. Dengan memanfaatkan e-resources, peneliti dapat tetap terinformasi tentang perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang mereka minati.

Memperluas wawasan dan pengetahuan menyoroti peran e-resources dalam mendukung pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional peneliti. E-resources memungkinkan peneliti untuk tetap terhubung dengan komunitas akademis global, mengakses sumber daya pendidikan terkini, dan terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sepanjang karir akademis mereka. Penggunaan e-resources dalam memperluas wawasan dan pengetahuan telah menjadi strategi yang populer di kalangan peneliti untuk tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi mereka. Dengan akses mudah ke artikel literatur, webinar, dan sumber daya pendidikan lainnya, peneliti dapat terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka secara aktif (Rani & Patiala, 2022).

Penggunaan e-resources dalam riset dan publikasi ilmiah memiliki berbagai tujuan yang meliputi pencarian literatur terbaru, pengumpulan data dan informasi, mendukung argumentasi dalam penulisan, serta memperluas wawasan dan pengetahuan. Melalui akses mudah dan cepat ke berbagai sumber daya digital, peneliti dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan kegiatan riset mereka. Namun, penting untuk mempertimbangkan kredibilitas dan validitas informasi yang ditemukan dalam e-resources, serta memastikan bahwa penggunaan mereka sesuai dengan prinsip etika dan integritas akademis. Dengan memahami tujuan penggunaan e-resources dan implikasinya dalam praktik riset, peneliti dapat memanfaatkan sumber daya digital ini secara optimal untuk mendukung penelitian dan pengembangan ilmiah mereka.

Tabel 2. Tujuan Penggunaan e-resources (Sumber: Data Penelitian)

No	Tujuan Penggunaan E-Resources	Persentase Responden (%)
1	Pencarian literatur terbaru	80
2	Pengumpulan data dan informasi	75
3	Mendukung argumentasi dalam penulisan	65
4	Memperluas wawasan dan pengetahuan	70
5	Mendukung proses penelitian	85

3. Evaluasi Kualitas E-Resources

Sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap kualitas dan efektivitas e-resources yang mereka gunakan dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah. Faktor yang dinilai penting dalam evaluasi kualitas e-resources meliputi keandalan informasi, kelengkapan sumber daya, aksesibilitas, dan kemudahan penggunaan platform. Responden memberikan penilaian positif terhadap kualitas dan relevansi e-resources yang mereka gunakan dalam kegiatan riset mereka. Faktor yang paling ditekankan adalah keandalan informasi dan kelengkapan sumber daya (Garg et al., 2017).

Evaluasi kualitas dan efektivitas e-resources, atau sumber daya elektronik, merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan relevansi yang sesuai. Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas e-resources. Peer review, melibatkan peninjauan oleh para ahli dalam bidang studi tertentu untuk menilai keandalan dan kualitas informasi yang diterbitkan dalam e-resources, seperti jurnal ilmiah online. Analisis bibliometrik, melibatkan analisis kuantitatif terhadap keterbukaan, pengaruh, dan kualitas publikasi ilmiah yang terdapat dalam e-resources, seperti faktor dampak jurnal dan jumlah sitiran. Evaluasi pengguna, melibatkan survei atau wawancara dengan pengguna e-resources untuk mengevaluasi kepuasan, keandalan, dan relevansi informasi yang ditemukan dalam sumber daya digital tersebut. Dan penggunaan kriteria standar, melibatkan penggunaan kriteria standar, seperti kualitas editorial, keberlanjutan, dan integritas, untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas e-resources. (Ali, Shoaib, and Abdullah 2021).

Metode evaluasi menyoroti pentingnya penggunaan pendekatan yang beragam dalam menilai kualitas dan efektivitas e-resources. Dengan memanfaatkan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik e-resources yang dievaluasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang keandalan dan relevansi informasi yang mereka gunakan dalam kegiatan riset. Penggunaan metode evaluasi yang beragam, termasuk penggunaan kriteria standar dan analisis bibliometrik, dapat membantu memastikan bahwa peneliti menggunakan e-resources yang berkualitas dan efektif dalam mendukung kegiatan riset mereka.

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas e-resources. Kredibilitas, seberapa dapat dipercaya informasi yang disediakan dalam e-resources, apakah melalui proses peer review atau kriteria lainnya. Relevansi, seberapa relevan informasi yang ditemukan dalam e-resources dengan topik riset atau kebutuhan penelitian yang spesifik. Aksesibilitas, seberapa mudah dan cepat peneliti dapat mengakses dan menggunakan e-resources tersebut. Ketersediaan, seberapa banyak sumber daya yang tersedia dalam e-resources, apakah mencakup berbagai jenis informasi yang diperlukan.

Kriteria evaluasi menyoroti pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor dalam menilai kualitas dan efektivitas e-resources. Dengan memperhatikan kriteria seperti kredibilitas, relevansi, aksesibilitas, dan ketersediaan, dapat dibuat keputusan yang tepat dalam memilih sumber daya digital yang sesuai dengan kebutuhan riset. Kriteria evaluasi yang komprehensif, seperti kredibilitas, relevansi, aksesibilitas, dan ketersediaan, memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas e-resources dalam mendukung kegiatan riset (Boardman & Thompson, 2022)

Meskipun pentingnya evaluasi kualitas dan efektivitas e-resources diakui, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh peneliti dalam melakukan evaluasi. Tantangan pertama adalah ketersediaan waktu dan sumber daya. Proses evaluasi yang memakan waktu dan memerlukan sumber daya dapat menjadi tantangan bagi peneliti yang sibuk dengan tugas riset lainnya. Kemudian, keterbatasan pengetahuan tentang metode evaluasi dan kriteria yang tepat untuk menilai e-resources mungkin terbatas bagi beberapa peneliti. Perubahan Cepat dalam Teknologi dan Informasi dapat membuat sulit untuk tetap terkini dengan perkembangan terbaru dalam metode evaluasi.

Tantangan dalam evaluasi menyoroti perlunya penanganan hambatan yang mungkin dihadapi oleh user dalam memastikan evaluasi yang efektif dan efisien. Dengan memperhatikan tantangan ini, peneliti dapat mencari solusi dan strategi yang sesuai untuk mengatasi kendala yang ada dalam evaluasi kualitas dan efektivitas e-resources. Tantangan dalam evaluasi kualitas dan efektivitas e-resources memerlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam mengatasi hambatan yang dihadapi oleh user. Pengembangan pedoman dan alat bantu evaluasi yang mudah digunakan dan tersedia secara luas dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas evaluasi.

Tabel 3. Evaluasi Kualitas e-resources (Sumber: Data Penelitian)

No	Evaluasi Kualitas e-resources	Persentase Responden (%)
1	Keandalan Informasi	80
2	Relevansi Sumber daya	75
3	Aksesibilitas	65
4	Kemudahan Penggunaan	70

Evaluasi kualitas dan efektivitas e-resources dapat memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan relevansi yang sesuai. Dengan menggunakan metode evaluasi yang beragam dan mempertimbangkan kriteria seperti kredibilitas, relevansi, aksesibilitas, dan ketersediaan, user dapat memastikan bahwa mereka menggunakan sumber daya digital yang berkualitas dan efektif dalam mendukung kegiatan riset mereka. Meskipun ada beberapa tantangan dalam evaluasi, peneliti dapat mengatasi hambatan tersebut dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, serta dengan menggunakan pedoman dan alat bantu evaluasi yang sesuai.

Dengan demikian, evaluasi kualitas dan efektivitas e-resources dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan riset dan publikasi ilmiah. Penggunaan e-resources dalam riset dan publikasi ilmiah memberikan manfaat yang signifikan bagi user dalam mengakses informasi terkini, mendukung argumentasi, dan memperluas pengetahuan dalam bidang studi mereka. Evaluasi yang positif terhadap kualitas dan efektivitas e-resources menunjukkan bahwa sumber daya informasi digital ini telah menjadi aset berharga dalam ekosistem riset dan publikasi ilmiah modern.

Simpulan

Penggunaan e-resources telah menjadi bagian integral dari praktik riset dan publikasi ilmiah modern. Melalui analisis data yang mendalam, kita memperoleh pemahaman yang luas tentang bagaimana e-resources digunakan oleh peneliti dan akademisi dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah. Berbagai jenis e-resources telah diakses secara luas, termasuk jurnal ilmiah online, basis data, repositori institusi, ebook, dan sumber daya lainnya. Penelitian ini menggambarkan bahwa penggunaan e-resources memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam memfasilitasi akses terhadap informasi terkini, mendukung proses penelitian, dan memperluas pengetahuan dalam berbagai bidang studi.

Referensi

- Ali, N., Shoaib, M., & Abdullah, F. (2021). Trends of Research Visualization of Digital Collections and Resources in Academic Libraries from 2001 to 2020: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*, 1–25. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
- Boardman, E., & Thompson, J. F. (2022). Visualizing COUNTER Metrics with SUSHI: Exploring Alma Analytics for E-Resource Evaluation. *Serials Review*, 48(3–4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00987913.2022.2120328>
- Chandrashekara, J., Harish, Y. S., & Sulakshana, H. V. (2021). Use and Access of E-Resources among Students in the National Institute of Engineering College Library in Mysuru: A Study. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
- Cintamulya, I., & Fadiana, M. (2021). Pelatihan Penelusuran E-Resources untuk Penyusunan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru di Kabupaten Tuban. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(3), 395–403. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i3.5318>
- Garg, R. J., Kumar, V., & Vandana. (2017). Factors affecting usage of e-resources: scale development and validation. *Aslib Journal of Information Management*, 69(1), 64–75. <https://doi.org/10.1108/AJIM-07-2016-0104>

- Hermann, E., & Hermann, G. (2022). Artificial intelligence in research and development for sustainability: the centrality of explicability and research data management. *AI and Ethics*, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.1007/s43681-021-00114-8>
- Islam, M. M., & Habiba, U. (2015). Using Pattern of Internet and E-resources by the Students and Faculty Members of a Private University in Bangladesh. *American Journal of Educational Research*, 3(5), 541–546. <https://doi.org/10.12691/education-3-5-1>
- Joshipura, S., & Cipkowski, P. (2022). A Proactive Approach towards Proving Seamless Access to E-Resources. *The Serials Librarian*, 82(1–4), 1–26. <https://doi.org/10.1080/0361526X.2022.2018210>
- Kohli, P., & Dhiman, B. (2022). *Use of E-Resources by Research Scholars of Kurukshetra University: A Case Study*. <https://www.researchgate.net/publication/363660114>
- Kumar, M. A., Reddy, V. P., Kumar, A., Reddy, P., & Use, ". (2014). *V Pulla Reddy Part of the Library and Information Science Commons Use of E-Journals by Research Scholars in University Libraries in Andhra Pradesh*. <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac><http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1086>
- Maghfiroh, L. N. (2018). E-Resources sebagai Penyedia Informasi Murah dan Berkualitas (Studi Kasus Perpustakaan Nasional Republik Indonesia). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 4(1), 566–574. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jpi.v4i1.33794>
- Rani, S., & Patiala. (2022). Usability of e-resources by Research scholars and Faculty members in selected Universities of Haryana: a Comparative study. *International Journal of Library Information Network*, 7(1), 81–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.5958/2456-9399.2022.00004.9>
- Safira, F. (2021). Kebijakan Open Access Repositori Institusi di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kajian Best Practice Studi Literature. *Pustakaloka*, 13(1), 116–136. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v13i1.2457>
- Sile, G., Guns, R., & Engels, S. (2017). *European databases and repositories for Social Sciences and Humanities research output Report*. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.5172322>